

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi *Reading Guide* sebagai sasaran utama. Di mana penelitian ini berupaya memaparkan penggunaan strategi *Reading Guide* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *akidah akhlak* kelas IV A MIN 1 Serdang Bedagai tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan melalui penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya, tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Secara lebih rinci tujuan PTK antara lain:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
4. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.²⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

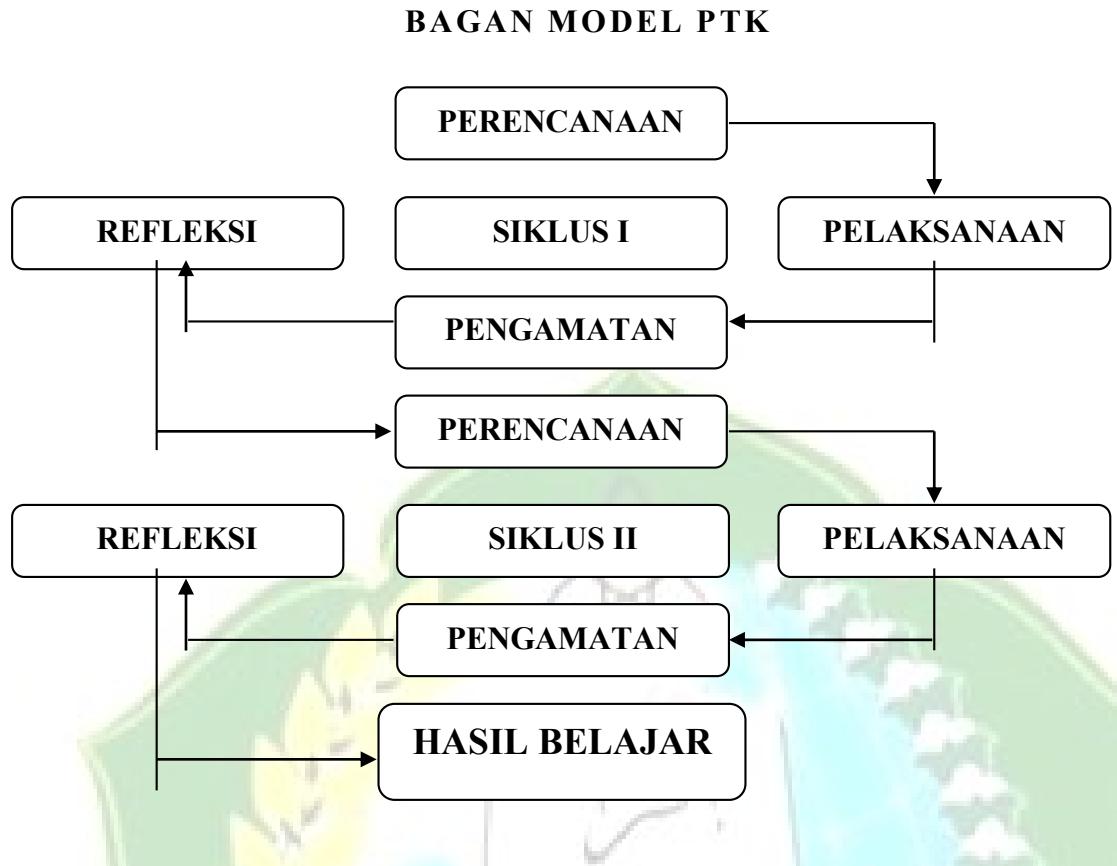
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV A MIN 1 Serdang Bedagai tahun ajaran 2021/2022. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari dosen pembimbing 1. Sedangkan objeknya adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Akidah Akhlak*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A MIN 1 Serdang Bedagai tahun ajaran 2021/2022 yang berlokasi di Desa Bintang Bayu, Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai. Pelaksanaan penelitian ini rencananya dilaksanakan selama 1 bulan mulai kegiatan persiapan dan pelaksanaan tindakan.

D. Prosedur Observasi

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama 2 (dua) siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu *plaining* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *Refleksi* (refleksi). Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan MC Taggart, yaitu dikemukakan secara skematis seperti yang diperlihatkan pada skema berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Alur penelitian

Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam pembelajaran di kelas. hal ini dilakukan karena adanya tuntutan masyarakat terhadap masalah pendidikan sekarang ini begitu tinggi, dikarenakan akibat dari majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan masyarakat yang begitu komplek dan cepat.

Penelitian tindakan kelas melakukan proses pengkajian menurut Wardhani yang terdiri dari dari 4 tahap yaitu:

- 1) Merencanakan,
- 2) Melakukan tindakan,
- 3) Mengamati, dan

4) Melakukan refleksi.¹

1. Pra Tindakan

Satu minggu sebelum dimulai kegiatan mengajar siklus I, peneliti terlebih dahulu memberikan angket sebelum validitas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat hasil belajar siswa. Setelahnya, peneliti membagikan instrument soal yang berjumlah 10 soal. Dalam pra siklus ini peneliti masih menggunakan metode ceramah.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini akan diukur dengan indicator penelitian yang akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan adalah wawancara, tes awal dan persiapan penelitian

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b) Tes Awal

Pada tes awal, peneliti mempersiapkan soal akidah akhlak yang akan diujikan kepada siswa, yang bertujuan untuk mengidentifikasi letak kesulitan siswa pada materi tersebut.

c) Persiapan penelitian

Pada persiapan penelitian, peneliti mengevaluasi hasil tes awal untuk kemudian melakukan penelitian, yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- Identifikasi masalah.
- Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat evaluasinya, intervensi yang digunakan pada siklus pertama adalah model pembelajaran dengan menggunakan

¹ Candra Wijaya dan Syahrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CiptaPustaka Media Perintis, 2013), h. 60.

strategi *Reading Guide*.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan rencana pembelajaran model pembelajaran dengan menggunakan strategi dan memanfaatkan Akidah Akhlak.

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan yaitu:

- 1) Guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apresiasi dan peberian pengarahan.
- 2) Guru menjelaskan kepada materi pembelajaran menggunakan strategi *Reading Guide*.
- 3) guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 4) Guru member gambar dan tulisan yang berkaitan dengan materi kepada setiap kelompok.
- 5) Setiap siswa duduk berdekatan serta mendiskusikan.
- 6) Diujung pembelajaran siswa wajib diberi tes untuk mengetahui hasil dari belajar pada siklus I.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Yang dimaksud pengamatan di sini yaitu untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Data tentang proses pembelajaran di kelas.
- Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- Mengetahui perubahan suasana pembelajaran.
- Mengetahui perkembangan strategi dalam mengelola pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian pada siklus II ini sama dengan siklus yang pertama yaitu:

- Identifikasi Masalah.
- Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat evaluasinya. Intervensi yang digunakan pada siklus kedua adalah model pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Guide* dan ditambah dengan tes.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan rencana pembelajaran model pembelajaran dengan menggunakan strategi dan memanfaatkan kitab –kuning yang sudah masyhur di kaji.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan yang dimaksud untuk mengumpulkan data.

Data yang dikumpulkan meliputi:

- Data tentang proses pembelajaran di kelas.
- Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- Data kemajuan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- Mengetahui perkembangan kinerja ustaz dalam mengelola pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian melalui observasi dan wawancara

3. teknik pengumpulan data

a. tes

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa adalah tes. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Amir Dain Indrakusuma bahwa tes adalah suatu alat atau keterangan –keterangan yang diinginkan tentang seorang

dengan cara yang cepat dan tepat.

b. Pengamatan/observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terhadap subjek peneliti yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun manfaatnya yaitu untuk memperoleh informasi kepada Mualim di dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi yang dilakukan bersifat langsung. Untuk melakukan Observasi, peneliti dibantu oleh Mualim Mata pelajaran Akidah Akhlak.

Observasi diaartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk merekam aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, sehingga diperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa menurut tungkatanya masing –masing.

Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi terbuka. Observasi terbuka adalah apabila sang pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas. Tujuan membuat catatan demikian adalah untuk menggambarkan situasi kelas selengkapnya sehingga urutan –urutan kejadian tercatat semuanya.²

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengambilan foto dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada kegiatan tahap-tahap pelaksanaan strategi *Reading Guide*.

4. Pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1) Lembaran observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya guru melakukan kegiatan yang terdapat pada poin lembaran tersebut.

2) Lembaran observasi untuk siswa

² Kunandar, langkah mudah penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada cet-6 2011), h.146

Lmbaran ini dilakukan untuk mengetahui, ada tidaknya siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan pendekatan alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. prosesnya berlangsung sirkuler selama penelitian berlangsung.³ Kegiatan ini mulai dilakukan dalam setiap tindakan terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

1). Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan –catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Reduksi data adalah suatu kegiatan menyeleksi dan mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna dari tes observasi yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar, baik individu maupun klasikal. Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka untuk lebih memudahkan dalam mengelempokkan data dan

Menyimpulkannya perlu diadakan reduksi data merupakan bentuk dari analisis yang menjelaskan, mengungkapkan gak yang penting menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan agar lebih sistematis, agar dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

2). Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³ Salim, Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ciptapustaka Media, cet IV, 2011), h.147

Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan, yakni peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individual bila telah memperoleh skor akhir $\leq 65\%$ dari skor total, dan ketuntasan klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ peserta didik tuntas belajar.

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran digunakan rumus berikut:⁴

$$PDS = \frac{\text{skor maksimum}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap (dalam %)

Maka $0\% \leq DS < 70$ siswa belum tuntas belajar

$70 \leq DS \leq 100\%$ siswa telah tuntas dalam belajar.

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran dapat dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam belajar. Selanjutnya untuk menentukan presentase siswa yang sudah tutas belajar secara klasikal yang telah mencapai 65% dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{jumlah siswa}}{X}$$

Keterangan

D = siswa yang tuntas belajar

X = Jumlah siswa yang tuntas belajar

⁴. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Uny Press,2000). H. 156.

N = jumlah siswa subjek penelitian

Pada penelitian ini target yang ingin dicapai adalah presentase ketuntasan klasikal minimal 70. Jika target telah tercapai, maka penilitia dinyatakan sudah berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan kembali kesiklus berikutnya, dan sebaliknya jika target belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Table 3.1

Kategori Tingkat Ketuntasan Belajar

N o	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori	Tingkat Ketuntasan
1	90 - 100%	Sangat Tinggi	Tuntas
2	80 - 89%	Tinggi	Tuntas
3	70 - 79%	Cukup Rendah	Tidak
4	60 - 69%	Sangat Rendah	Tuntas
5	<59%		Tidak
			Tuntas

Untuk mengukur hasil observasi dapat dihitung dengan cara:

- a. Hasil observasi aktivitas mengajar guru :

Nilai yang diperoleh : jumlah yang diperoleh $\times 100 \%$

Jumlah maksimum

- b. Hasil observasi aktifitas guru mengajar:

nilai yang diperoleh : jumlah yang diperoleh 29.

Banyaknya jumlah siswa